

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung pada materi bilangan pecahan. Hal ini terlihat dari $t_{hitung} = 2,10 > t_{tabel} = 2,02$, ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu alternatif bagi guru matematika dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bilangan pecahan, karena model pembelajaran ini memberikan hasil yang lebih tinggi dari pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung.
2. Diharapkan kepada siswa SDN No. 27 DUNGINGI, pada pembelajaran selanjutnya baik menggunakan model pembelajaran berbasis masalah maupun model pembelajaran lain diharapkan siswa tetap berperan aktif dalam proses pembelajaran.

3. Model pembelajaran berbasis masalah tidak dapat digeneralisasi, tidak ada salahnya bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan temuan-temuan pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat melakukan penelitian yang sama pada pokok bahasan dan siswa yang berbeda sebagai pembandingan dan pengembang model pembelajaran di dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group
- Anita W. Sri. 2007. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Hartono, R. 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterimah Murid*
Jogjakarta : diva Press
- Jihad, Asep & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jogjakarta: Multi Pesindo
- Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media.
- Majid, A. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Menteri pendidikan nasional. (2007) *peraturan menteri pendidikan nasional tentang standar penilaian pendidikan dan standar pengelolaan pendidikan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta : BP. Cipta Jaya
- Mustaqiem, Burhan. 2008. *Ayo Belajar Matematika 4*. Jakarta : pusat perbukuan departemen pendidikan nasional.
- Rusman . 2014. *Model- Model Pembelajaran* . Jakarta : Rajawali Pers.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sujdana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Uno Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.